

DOI : 10.37014/medpus.v29i1.1494

Analisis SWOT pada Pelaksanaan Kegiatan Pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional di Masa Pandemi COVID-19

Kamilah Kinanti, Novi Herwati

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, DKI Jakarta

E-mail: kinanti.kamilah@gmail.com

Diajukan:10-08-2021; **Direview:** 19-08-2021; **Direvisi:** 06-04-2022; **Diterima:** 20-04-2022

Abstrak

Pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional merupakan salah satu cara untuk mengapresiasi pustakawan yang berdedikasi tinggi terhadap tugasnya. Ajang ini dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional RI melalui Pusat Pembinaan Pustakawan secara sistematis dan berjenjang, mulai dari pemilihan pada tingkat provinsi hingga ke tingkat nasional. Pandemi COVID-19 membawa warna berbeda pada penyelenggaraan Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional tahun 2020 yang untuk pertama kalinya diselenggarakan secara daring. Melalui kajian ini, memberikan gambaran tentang perbedaan proses pelaksanaan pemilihan Pustakawan Berprestasi secara luring dan daring, serta analisis strategi SWOT bagi masing-masing mekanisme. Kajian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan telaah dokumen dan observasi, analisis dilakukan dengan analisis SWOT. Diperoleh hasil berupa potret perubahan mekanisme Pemilihan Pustakawan Berprestasi dimana pada mekanisme daring proses seleksi sepenuhnya dilakukan via aplikasi virtual meeting dan peniadaan kegiatan kunjungan. Sedangkan pada analisis SWOT diperoleh hasil yakni strategi ST pada mekanisme luring dan strategi WO pada mekanisme daring.

Kata kunci: pustakawan berprestasi; kompetisi pustakawan; analisis SWOT kompetisi pustakawan

Abstract

Selection of the Best Outstanding Librarian at the National Level is one way to appreciate librarians who are highly dedicated to their duties. This event is carried out by the National Library of Indonesia through the Center for Librarian Development in a systematic and tiered manner, starting from the election at the provincial level to the national level. The COVID-19 pandemic brought a different color to the Selection of National Best Outstanding Librarian year 2020, which was held online for the first time. Through this study, it provides an overview of the differences in the offline and online selection process for Outstanding Librarians, as well as a SWOT strategy analysis for each mechanism. The study was conducted with a descriptive qualitative approach. Data collection is done by document review and observation, analysis is done by SWOT analysis. The results obtained the portrait of the change in the mechanism for the Selection of Outstanding Librarians, where the online selection process is fully carried out via the virtual meeting application and eliminating of visit activities. Meanwhile, in the SWOT analysis, the results obtained are the ST strategy on the offline mechanism and the WO strategy on the online mechanism.

Keywords: outstanding librarian; librarian competition; librarian competition SWOT analysis

Pendahuluan

Keberhasilan perpustakaan sangat ditentukan oleh tersedianya tenaga pustakawan yang berdedikasi tinggi dan bekerja secara profesional, pustakawan dituntut untuk memberikan layanan prima dan berorientasi pada kepuasan pemustaka. Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan pengelolaan perpustakaan, pelayanan perpustakaan dan pengembangan sistem kepustakawanan (Perpustakaan Nasional RI, 2007, p.12). Pustakawan

yang bekerja di instansi pemerintah maupun swasta memiliki kontribusi besar dalam mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Saat ini, interaksi global masyarakat dunia sedikit-banyak turut mendorong pustakawan untuk memantaskan diri dan siap bersaing baik pada skala regional, nasional, hingga internasional. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk membangun atmosfer persaingan positif adalah melalui ajang pencarian pustakawan terbaik.

Di Indonesia, salah satu ajang pemilihan pustakawan terbaik dilakukan oleh Perpustakaan Nasional RI melalui Pusat Pembinaan Pustakawan (P3) dengan nama kegiatan pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional, kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan berjenjang, mulai dari pemilihan pada tingkat provinsi hingga ke tingkat nasional. Selain menjadi ajang kompetisi positif, Pemilihan Pustakawan Berprestasi juga menjadi wadah apresiasi bagi pustakawan berprestasi untuk terus berkarya, berinovasi, berkreatifitas, berkinerja, dan berpartisipasi aktif turut membangun lingkungannya, sehingga dapat mengangkat citra pustakawan untuk sejajar dengan profesi-profesi lainnya, serta menjadi *role model* bagi pustakawan lain.

Pemilihan Pustakawan Berprestasi pertama kali diadakan pada tahun 1998 oleh Pusat Jasa Perpustakaan, vakum untuk beberapa tahun, dan diselenggarakan kembali pada tahun 2006 oleh Pusat Pengembangan Pustakawan (saat ini berganti nama menjadi Pusat Pembinaan Pustakawan atau P3). Ajang ini telah menghasilkan juara-juara terbaik di tingkat nasional, maupun ditingkat regional Asia Tenggara pada ajang CONSAL. Biasanya, kegiatan dilaksanakan secara luring dengan mengundang para peserta perwakilan tiap provinsi untuk datang ke DKI Jakarta. Namun, pandemi COVID-19 membawa perubahan yang besar dalam berbagai sektor kehidupan. Pandemi COVID-19 menyebabkan transisi teknologi besar-besaran terlepas dari siap atau tidaknya masyarakat dalam menghadapi perubahan tersebut. Lubis (2021, p. 25) dalam makalah seminarnya tentang perubahan cara bekerja pegawai perusahaan minyak dan gas bumi di masa pandemi menyimpulkan bahwa bekerja dari rumah di masa pandemi telah membuat peningkatan beban kerja bagi pegawai yang berujung pada demotivasi kerja. Tantangan lain adalah munculnya stres kerja dan tuntutan multitasking kepada pegawai serta usaha tantangan untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru yaitu bekerja dari rumah. Surahman, Santaria, & Setiawan (2020, p. 95) menyatakan bahwa masih terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya pembelajaran daring di Indonesia di lapangan, meliputi kualitas guru terkait kompetensi dalam mengaplikasikan teknologi informasi dipengaruhi oleh faktor usia dan kepemilikan laptop; serta sarana prasarana jaringan internet yang belum merata hingga ke pedesaan. Tantangan transisi ini turut dihadapi dalam kegiatan Pemilihan Pustakawan Berprestasi tahun 2020 yang untuk pertama kalinya diselenggarakan secara daring. Mulai dari merombak ulang mekanisme kegiatan dalam waktu singkat, memastikan bahwa juri, peserta dan panitia cukup paham terhadap teknologi-teknologi yang akan digunakan sepanjang pelaksanaan kompetisi, hingga tantangan komunikasi jarak jauh yang mempengaruhi proses penjurian. Pengalaman pelaksanaan Pemilihan Pustakawan Berprestasi daring tahun 2020 serta catatan tantangan yang dihadapi sektor lain dalam pelaksanaan program secara daring hendaknya dapat menjadi referensi bagi panitia pelaksana Pustakawan Berprestasi di masa mendatang, sehingga kesalahan atau kekurangan yang pernah terjadi tidak terulang kembali.

Berdasarkan pendahuluan tersebut, rumusan masalah pada makalah ini adalah bagaimana perbedaan mekanisme Pemilihan Pustakawan Berprestasi secara luring dan daring; bagaimana analisis SWOT terhadap Pemilihan Pustakawan Berprestasi secara luring dan daring; serta apa strategi swot yang bisa dilakukan pada pelaksanaan Pemilihan Pustakawan Berprestasi secara luring dan daring. Kajian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan telaah dokumen, analisis dilakukan dengan melakukan analisis SWOT dari data

yang diperoleh. Melalui kajian ini, dipaparkan potret tentang perbedaan mekanisme pelaksanaan pemilihan Pemilihan Pustakawan Berprestasi secara luring dan daring, analisis SWOT pada setiap mekanisme Pemilihan Pustakawan Berprestasi, serta strategi SWOT untuk masing-masing mekanisme. Dengan adanya potret ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi Unit P3 untuk melihat secara utuh baik kekurangan dan kelebihan mekanisme perlombaan secara daring dan luring, serta strategi yang tepat untuk dilakukan pada masing-masing mekanisme. Kajian ini juga dapat menjadi referensi bagi dinas perpustakaan di kabupaten atau provinsi di Indonesia terkait penyelenggaraan Pustakawan Berprestasi atau kompetisi lainnya dibidang perpustakaan, khususnya dalam situasi tidak terduga seperti COVID-19. Selain itu, kajian ini memperkaya rekam jejak institusi perpustakaan di Indonesia dalam menghidupkan kegiatan perpustakaan dan kepustakawanan di tengah situasi COVID-19.

Tinjauan Pustaka Kompetisi dan Prestasi

Dalam KBBI Daring (2021), kata kompetisi bermakna persaingan; pertandingan untuk merebut kejuaraan dalam gabungan perkumpulan olahraga (sepak bola dan sebagainya); dan sistem pertandingan olahraga yang mengharuskan semua pihak saling bertanding (berhadapan). Walaupun KBBI menekankan kompetisi dalam cakupan olahraga, definisi ini masih relevan untuk memahami kata kompetisi dalam konteks kajian ini. Sedangkan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) (KBBI Daring, 2021) atau suatu kegiatan yang menghasilkan (Rosyid, Mansyur, & Abdullah, 2019, p.6).

Menurut Umar (2015, p.4), kompetisi kerja perlu ada dalam sebuah organisasi, dalam kajiannya, Umar memperoleh hasil hipotesis terbukti bahwa kompetisi kerja berpengaruh secara nyata dan dominan terhadap prestasi pegawai Sekertariat DPRD Kabupaten Parigi Moutong (2015, p. 4). Oleh sebab itu, pola kompetisi dan prestasi ini patut untuk diadopsi dalam lingkup organisasi perpustakaan, salah satu contoh kompetisi yang sudah cukup lama berjalan adalah Pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik di tingkat provinsi hingga nasional.

Pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional

Ajang Pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional sudah dilaksanakan oleh Perpustakaan RI melalui Pusat Jasa Perpustakaan sejak tahun 1998, kemudian vakum untuk beberapa tahun, dan kembali dilanjutkan pada tahun 2006 hingga tahun ini oleh Pusat Pengembangan Pustakawan (sekarang Pusat Pembinaan Pustakawan/P3). Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi penghargaan kepada para pustakawan yang berprestasi terbaik, mengembangkan profesionalisme pustakawan Indonesia, meningkatkan motivasi, inovasi/kreatifitas dan etos kerja pustakawan, menambah dan berbagi pengetahuan, keterampilan dan wawasan, mendorong terjalannya jaringan kerjasama jasa informasi yang kuat, serta mewujudkan citra pustakawan sebagai profesi yang dapat dibanggakan di lingkup nasional, bahkan regional Asia Tenggara.

Pemilihan Pustakawan Berprestasi diawali pada seleksi di tingkat provinsi, dimana tiap provinsi diberikan kebebasan dalam menentukan metode seleksi yang digunakan. Sebagai contoh, di Provinsi Kalimantan Timur pemilihan Pemilihan Pustakawan Berprestasi dilaksanakan dengan memanfaatkan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik yang menggunakan metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) yang dapat memberikan hasil pemeringkatan peserta seleksi berdasarkan kriteria dan bobot dengan akurasi 80% (Nurhidayanti, Cahyadi, & Arifin, 2020: 125). Kemudian para peserta kembali bersaing di

tingkat nasional untuk memperebutkan gelar juara. Ajang ini tidak hanya berhenti pada kompetisi di tingkat nasional, juara 1 Pemilihan Pustakawan Berprestasi tingkat nasional juga kembali berkompetisi di tingkat regional Asia Tenggara, mewakili Indonesia untuk menjadi peserta *Congress Of Southeast Asian Librarians (CONSAL)* yang diadakan setiap tiga tahun sekali. Tercatat pada penyelenggaraan CONSAL tahun 2012 di Filipina, perwakilan Indonesia mendapat peringkat ke 3, ialah Suherman, juara 3 Pemilihan Pustakawan Berprestasi tahun 2009 dari Provinsi Jawa Barat. Pada CONSAL tahun 2015 di Thailand, perwakilan Indonesia memperoleh peringkat 3, yang diwakili oleh Tulus Wulan Juni, juara 2 Pemilihan Pustakawan Berprestasi tahun 2013 dari Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian, pada CONSAL tahun 2018 di Myanmar, perwakilan Indonesia kembali memperoleh peringkat 3 yang diwakili oleh Ahmad Syawqy, juara 3 Pemilihan Pustakawan Berprestasi tahun 2016 dari Provinsi Kalimantan Selatan (Pusat Pembinaan Pustakawan, 2019, p.8).

Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 merupakan penyebab utama berubahnya mekanisme kegiatan Pustakawan Berprestasi tahun 2020. Sejarah singkat COVID-19 dimulai pada Desember 2019 ketika terdapat laporan pertama kali tentang kasus pneumonia misterius di Wuhan, Provinsi Hubei, Republik Rakyat Tiongkok. Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di RRT, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Pada awalnya penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV). Kemudian, WHO mengumumkan nama baru untuk penyakit ini pada 11 Februari 2020, yaitu *Coronavirus Disease (COVID-19)* yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* (Susilo, et. al, 2020: 45). COVID-19 pun menyebar secara masif sebagai penyakit baru yang telah menjadi pandemi. WHO (World Health Organization) secara resmi mendeklarasikan virus corona (COVID-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Adapun, kata pandemi memiliki arti sebagai wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas (KBBI Daring, 2021). Dengan demikian, deklarasi COVID-19 sebagai pandemi berarti bahwa virus corona telah menyebar secara luas di dunia.

Pandemi COVID-19 menyebabkan hambatan luar biasa dalam berbagai bidang di seluruh dunia, aktifitas masyarakat dibatasi secara massal, pertemuan luring sangat dibatasi sehingga membawa perubahan dalam pola interaksi manusia. Dalam bidang pendidikan misalnya, konsep ideal pembelajaran tidak dapat diterapkan, pembatasan interaksi menyebabkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak bisa dilakukan secara langsung dengan peserta didik sebagaimana yang biasa terjadi di sekolah, keseriusan situasi pandemi dan tekanan pemenuhan kebutuhan akan pendidikan tergambar dengan langkah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mengeluarkan aturan berupa Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID 19 yang secara rinci memaparkan mekanisme proses belajar dari rumah (daring). Keberhasilan proses pembelajaran daring salah satunya ditentukan oleh pemanfaatan teknologi penyedia layanan interaksi antara guru dan peserta didik, sehingga diperlukan adaptasi baik oleh guru maupun peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran tetap dapat berlangsung (Assidiqi & Sumarni, 2020: 300-301). Adaptasi ini turut terjadi pada kegiatan Pemilihan Pustakawan Berprestasi tahun 2020 yang pertama kalinya diselenggarakan penuh secara daring demi keselamatan para peserta dari risiko penularan COVID-19 saat pelaksanaan berlangsung maupun selama proses perjalanan menuju DKI Jakarta.

Analisis SWOT

Analisis SWOT pertama kali diperkenalkan oleh Albert Humphrey saat ia melakukan penelitian di Stanford University pada rentang tahun 1960-1970. Analisis SWOT merupakan akronim dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). SWOT adalah instrument perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi, serta memudahkan praktisi untuk menentukan apa yang bisa dicapai dan hal apa yang perlu diperhatikan (Fatimah, 2016, p. 7). Cara kerja dari teknik analisis SWOT adalah dengan mengumpulkan informasi dari Analisa lingkungan dan perusahaan yang dilakukan, kemudian memisahkannya ke dalam faktor internal (*strengths, weaknesses*) dan faktor eksternal (*opportunities, threats*) (Chandra, 2015, p. 3). Dalam membaca hasil analisis SWOT dapat menggunakan matriks SWOT:

INTERNAL EKSTERNAL	S (Strength) Tentukan faktor2 kekuatan internal	W (Weakness) Tentukan faktor2 kelemahan internal
O (Opportunity) Tentukan faktor2 peluang eksternal	Strategi SO: Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO: Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
T (Threat) Tentukan faktor2 ancaman eksternal	Strategi ST: Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT: Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Gambar 1. Matriks SWOT (Sembodo, p. 17)

Apabila hasil analisis memiliki skor tinggi pada strategi SO, maka langkah yang dapat dilakukan organisasi adalah perluasan. Namun, jika hasil analisis memiliki skor tinggi pada strategi ST dan WT, maka langkah yang dapat dilakukan adalah konsolidasi (Sembodo, p. 17).



Gambar 2. Strategi SWOT (Sembodo, p. 25)

Adapun, hal-hal yang bisa dilakukan pada masing-masing strategi adalah:

- Strategi SO: gunakan kekuatan yang dimiliki organisasi (S) untuk memanfaatkan kesempatan yang ada (O). memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi SO menggunakan kekuatan internal organisasi untuk memanfaatkan peluang eksternal.
- Strategi WO: manfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan. Strategi WO bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal.
- Strategi ST: gunakan kekuatan yang dimiliki organisasi untuk mengatasi ancaman. Strategi ST menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.
- Strategi WT: lakukan kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman. Strategi WT bertujuan untuk mengurangi kelemahan internal dengan menghindari ancaman eksternal.
(Universitas Dinus, p. 13)

Analisis SWOT banyak digunakan untuk kebutuhan strategi bisnis. Meski demikian, karena cara penggunaannya yang cukup sederhana dan mudah dipahami, teknik analisis ini banyak pula digunakan di luar cakupan bisnis, seperti untuk menganalisis kondisi diri dan lingkungan pribadi, kondisi internal dan eksternal lembaga, *positioning* suatu perusahaan atau organisasi, dsb (Fatimah, 2016, p. 9). Salah satu contoh penggunaan analisis SWOT pada cakupan lembaga dilakukan oleh Chandra (2015) untuk menemukan strategi bagi Manna Proxia Theatre (salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Pelita Harapan) agar dapat terus bertahan sebagai sebuah UKM. Dari hasil analisis kondisi internal dan eksternal, rumusan strategi yang diperoleh bagi Manna Proxia Theatre adalah strategi SO yang meliputi memperluas pasar, terus mengembangkan produk-produk baru, membangun integrasi yang kuat dengan berbagai pihak di dalam maupun luar kampus, dan terus menghadirkan karya-karya yang unik dan menarik perhatian masyarakat kampus (Chandra, 2015, p. 15). Adaptasi analisis SWOT juga dilakukan oleh Sujoko (2017, p. 95) dalam menemukan strategi untuk meningkatkan mutu sekolah SMPN 1 Bawen, dimana ia menyimpulkan bahwa berdasarkan aspek input, proses, dan output menunjukkan posisi SMPN 1 Bawen berada pada kuadran I (*Strength-Opportunity*) atau strategi SO yang mendukung pada strategi agresif apabila ingin mencapai pertumbuhan mutu sekolah. Dalam kajian ini, analisis SWOT digunakan untuk melihat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Pemilihan Pustakawan Berprestasi pada mekanisme daring dan luring.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, data yang diperoleh berbentuk statistik deskriptif, data dianalisis dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan ialah survei. Survei pada penelitian ini dibuat menggunakan *google form*, yang terdiri dari empat pertanyaan berbentuk skala likert (Siregar, 2016). Dua pertanyaan untuk mengetahui interpretasi terhadap fitur, satu pertanyaan berupa review terhadap fitur dan satu pertanyaan lagi untuk mengetahui apakah pemustaka memiliki kendala dalam menggunakan fitur *booking book* atau tidak. Populasi pada penelitian ini ialah semua pemustaka yang datang ke perpustakaan selama pembatasan layanan yang bertujuan untuk meminjam buku yang telah di *booking* pada sistem. Teknik pengambilan sampel secara *random sampling* di mana semua pemustaka yang datang adalah populasi yang memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara acak, sehingga sampel yang didapati selama 15 hari kerja dari 5 April sampai dengan 23 April 2021 berjumlah sebanyak 65 responden.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dan data statistik jumlah pengguna *booking book* yang didapatkan dari *database* Perpustakaan USK. Instrumen yang diedarkan memuat empat pertanyaan: fitur *booking book* sangat memudahkan saya untuk mendapatkan buku yang saya inginkan, fitur *booking book* sangat bermanfaat dan menjadi salah satu solusi cepat dalam mendapatkan layanan koleksi secara tepat, berapakah nilai yang anda berikan untuk fitur *booking book* perpustakaan dari 1-5, dan yang terakhir apakah anda memiliki kendala dalam menggunakan aplikasi *booking book*. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif, data dianalisis dengan mendeskripsikan gambaran dan hasil data (Sugiyono, 2017).

Kajian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami sebuah fenomena secara apa adanya (khususnya dari perspektif subjek) yang dideskripsikan dalam bentuk kata dan kalimat pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai pendekatan yang terdapat didalamnya (Tobing, et. al, 2017, p. 8). Menurut Yin (2016, p.9), ada 5 fitur yang membedakan penelitian kualitatif, yakni mempelajari makna kehidupan orang dalam peran di dunia nyata mereka, mewakili pandangan dan perspektif partisipan penelitian, secara eksplisit memperhatikan dan memperhitungkan kondisi kontekstual dunia nyata, menyumbangkan wawasan dari konsep yang sudah ada atau konsep baru yang dapat membantu menjelaskan perilaku dan pemikiran sosial; dan mengakui relevansi potensial berbagai sumber dari pada hanya mengandalkan satu sumber saja.

Dalam penelitian ini, cara pandang yang digunakan adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan telaah dokumen pedoman Pemilihan Pustakawan Berprestasi tahun 2019, dokumen hasil pemenang Pemilihan Pustakawan Berprestasi tahun 2006-2020, serta observasi pelaksanaan Pemilihan Pustakawan Berprestasi luring tahun 2019 dan Pemilihan Pustakawan Berprestasi daring tahun 2020 di Jakarta Pusat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan alat bantu analisis SWOT yang merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dalam suatu spekulasi bisnis, beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan instrumen perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi (Fatimah, 2020, p. 7).

Hasil dan Pembahasan

Mekanisme Pemilihan Pustakawan Berprestasi secara luring

A. Persiapan

Berdasarkan observasi dan telaah dokumen petunjuk teknis Pemilihan Pustakawan Berprestasi tahun 2019 (Pusat Pembinaan Pustakawan. 2019, p. 4-6), tahap persiapan kegiatan pemilihan pustakawan berprestasi terbaik tingkat nasional sebelum masa pandemi (secara luring) dilakukan melalui proses berikut:



Gambar 3. Alur pelaksanaan Pemilihan Pustakawan Berprestasi secara luring

Salah satu misi Perpustakaan USK dalam mencapai visi ialah menciptakan loyalitas pemustaka dengan memberikan layanan prima (Perpustakaan Universitas Kuala, 2021), istilah *excellence service* atau disebut dengan layanan prima menjadi salah satu poin yang sangat penting dalam mendapatkan loyalitas pemustaka, sehingga menghasilkan kepuasan pemustaka terhadap perpustakaan. Pandemi COVID-19 yang memasuki Indonesia pada Maret 2020 memberikan dampak yang besar pada Perpustakaan USK, salah satunya ialah pembatasan layanan beberapa saat untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus. Pembatasan layanan ini menimbulkan perasaan kecewa pada pemustaka terutama mahasiswa yang sedang kuliah secara daring.

Dalam mempertahankan pelayanan prima, Perpustakaan USK terus melakukan upaya-upaya agar dapat memenuhi permintaan pemustaka dalam mendukung pembelajarannya. Salah satu upaya layanan prima yang diberikan yaitu mengfungsikan fitur *booking book* yang berbasis standar SNI/ISO 20000-1:2018. Fitur ini telah dirilis sebelum pandemi dan baru digunakan di akhir 2019, tetapi karena penyebaran COVID-19 yang begitu cepat di Indonesia, layanan perpustakaan terpaksa dibatasi. Pembatasan layanan menyebabkan pula terhentinya pemakaian fitur layanan *booking book*. Banyaknya permintaan dari pemustaka agar perpustakaan membuka akses kembali peminjaman buku, perpustakaan mulai melakukan pengaktifan kembali peminjaman melalui fitur *booking book* pada 14 September 2020.

B. Pelaksanaan

Kegiatan pemilihan pustakawan berprestasi selalu dilaksanakan di hotel pada bulan Agustus setiap tahunnya pada tanggal pelaksanaan yang relatif sama yakni 13-19 Agustus karena disesuaikan dengan rangkaian kegiatan Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Secara lebih rinci, susunan acara Pemilihan Pustakawan Berprestasi Tahun 2019 secara luring adalah sebagai berikut:

- Hari pertama : 1. Check in hotel
 Selasa, 13 : 2. Registrasi dan makan siang
 Agustus 2019 : 3. Pengenalan peserta (*ice breaking*)
 4. Pembukaan
 5. Tes kognitif
 6. Pengarahan teknis Dewan Juri
 7. Pengambilan undian presentasi dan wawancara
- Hari kedua : 1. Pelaksanaan wawancara selama 20 menit/peserta (08.00-21.00 WIB)
 Rabu, 14
 Agustus 2019
- Hari ketiga : 1. Pelaksanaan presentasi selama 20 menit/peserta (08.00-21.00 WIB)
 Kamis, 15
 Agustus 2019
- Hari keempat : 1. Mengikuti Sidang Paripurna di Gedung DPR/MPR
 Jumat, 16 : 2. Kunjungan ke Pusat Data Tempo
 Agustus 2019 : 3. Tabur bunga ke Taman Makam Pahlawan Kalibata
- Hari kelima : 1. Upacara detik-detik Proklamasi di Istana Merdeka Jakarta
 Sabtu, 17 : 2. Kunjungan ke Perpustakaan RI
 Agustus 2019 : 3. Penutupan
 4. Pengumuman pemenang
- Hari keenam : 1. Seminar kebangsaan
 Minggu, 18 : 2. Silaturahmi dengan Presiden di Istana Negara
 Agustus 2019
- Hari ketujuh : 1. Penyelesaian administrasi
 Senin, 19 : 2. Check out hotel
 Agustus 2019

C. Pasca Pelaksanaan

Pemenang peringkat pertama, kedua dan ketiga diundang kembali pada acara Gemilang Perpustakaan Nasional, September 2020 untuk menerima penghargaan Nugra Jasa Darma Pustaloka Pustakawan Berprestasi Terbaik.

Mekanisme Pemilihan Pustakawan Berprestasi Secara Daring

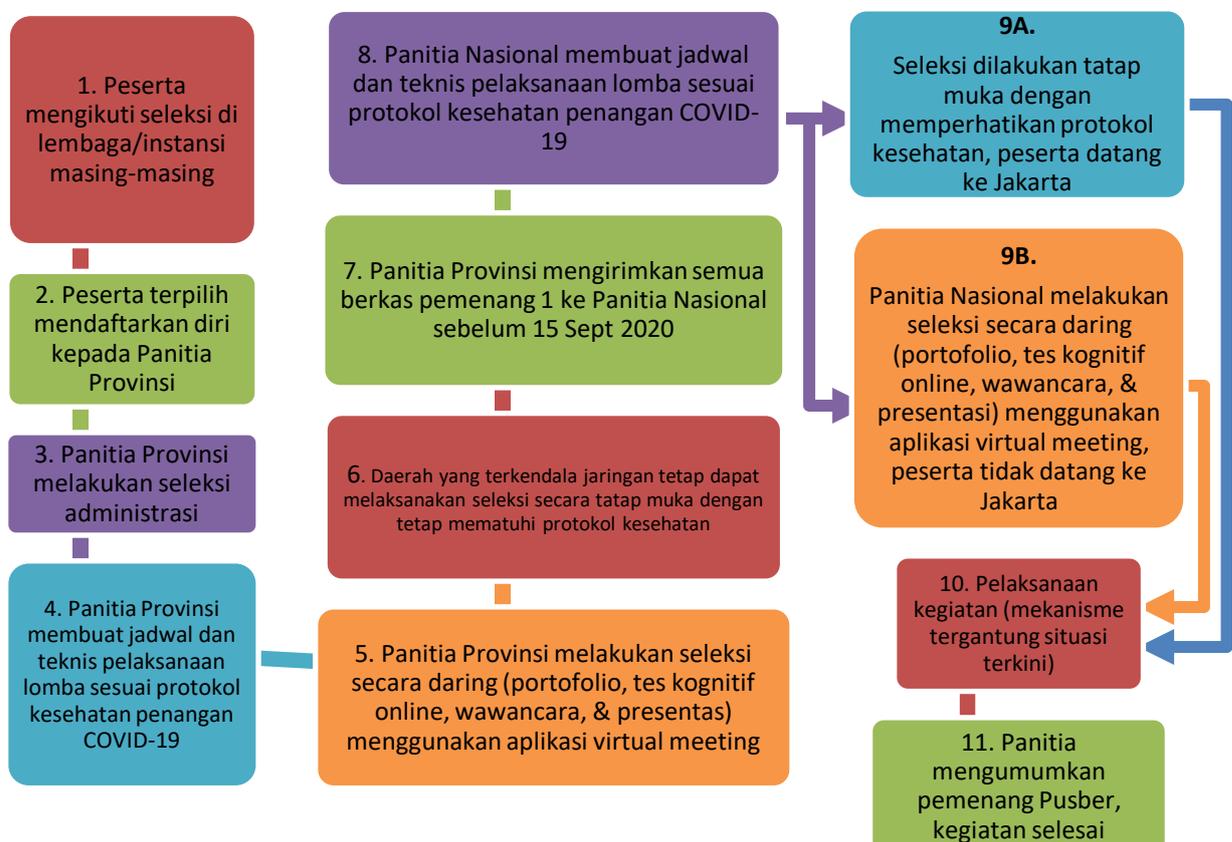
Pandemi COVID-19 membuat pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana salah satu pembatasan yang dilakukan adalah penyelenggaraan berbagai kegiatan pertemuan luring yang sifatnya mengundang banyak orang. Hal ini tentu berdampak pada mekanisme pelaksanaan semua kegiatan berbagai instansi pemerintah maupun swasta tahun 2020, dimana

kegiatan luring berubah menjadi secara daring, begitu pun pada kegiatan pemilihan Pemilihan Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional yang membatalkan kedatangan peserta untuk berkompetisi di Jakarta.

Kegiatan Pemilihan Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional tahun 2020 telah dilaksanakan pada 18-24 Oktober 2020 dan diikuti oleh 32 Provinsi, ada 2 Provinsi yang tidak mengadakan pemilihan di tingkat Daerah/Provinsi yaitu Provinsi Sulawesi Barat dan Provinsi Papua Barat. Pada Pemilihan Pustakawan Berprestasi tahun 2020, para peserta mengikuti proses pemilihan mulai dari tes kognitif, wawancara, dan presentasi di provinsinya masing-masing melalui Zoom Meeting.

A. Persiapan

Berdasarkan hasil observasi, perubahan tiba-tiba dari format luring ke format daring menyebabkan panitia pusat melakukan persiapan lebih lama karena harus mem-breakdown dari awal tahap demi tahap Pemilihan Pustakawan Berprestasi. Berdasarkan rapat-rapat yang dilakukan oleh panitia pusat, dibuatlah alur pelaksanaan Pemilihan Pustakawan Berprestasi menyesuaikan kondisi darurat pandemi yang saat itu masih baru terjadi.



Gambar 4. Alur persiapan Pusber 2020

Berdasarkan gambar 4, terlihat bahwa pada tahap persiapan panitia pusat masih membuka peluang dilaksanakannya Pemilihan Pustakawan Berprestasi secara luring. Namun, dalam perjalanannya kondisi pandemi COVID-19 tidak kunjung membaik, sehingga diputuskan bahwa

Pemilihan Pustakawan Berprestasi 2020 dilaksanakan secara daring sebagaimana tertulis dalam dokumen notula rapat daring pada Jumat, 25 September 2020. Dalam dokumen notula tersebut juga diputuskan bahwa Panitia mempersiapkan skema pelaksanaan secara daring dengan tetap mempertahankan unsur penting proses seleksi sebagaimana yang dilakukan pada mekanisme Puber secara luring, yakni tes kognitif, presentasi, wawancara, dan penilaian karya tulis ilmiah. Panjangnya proses persiapan ini membuat kegiatan Pemilihan Pustakawan Berprestasi yang sedianya dilakukan setiap bulan Agustus, mundur menjadi bulan Oktober.

B. Pelaksanaan

Adapun, setelah disepakati bahwa kegiatan Pemilihan Pustakawan Berprestasi 2020 dilakukan secara luring, terdapat perubahan signifikan pada susunan acara pelaksanaan. Perubahan yang paling mencolok adalah ditiadakannya kegiatan upacara atau kunjungan sepanjang acara, sehingga susunan acara cenderung fokus pada tahap seleksi saja. Susunan acara Pemilihan Pustakawan Berprestasi 2020 adalah sebagai berikut:

- Hari pertama : 1. Briefing persiapan pembukaan (pelaksanaan di ibu kota provinsi, di kamar/meeting room hotel masing-masing)
- Hari kedua : 1. Presensi kehadiran
2. Pembukaan kegiatan secara daring
3. Pengarahan dari Kepala Perpustakaan RI
4. Persiapan tes kognitif daring
5. Pelaksanaan tes kognitif daring
6. Pengundian urutan wawancara dan presentasi
- Hari ketiga : 1. Persiapan wawancara online dan presensi kehadiran
2. Wawancara nomor urut 1-5
3. Wawancara nomor urut 6-10
4. Wawancara nomor urut 11-13
5. Wawancara nomor urut 14-16
- Hari keempat : 1. Persiapan wawancara daring dan presensi kehadiran
2. Wawancara nomor urut 17-21
3. Wawancara nomor urut 22-26
4. Wawancara nomor urut 27-29
5. Wawancara nomor urut 30-32
- Hari kelima : 1. Persiapan presentasi daring dan presensi kehadiran
2. Presentasi nomor urut 1-6
3. Presentasi nomor urut 7-10
4. Presentasi nomor urut 11-13
5. Presentasi nomor urut 14-16
- Hari keenam : 1. Persiapan presentasi daring dan presensi kehadiran
2. Presentasi nomor urut 17-21
3. Presentasi nomor urut 22-26
4. Presentasi nomor urut 27-32
- Hari ketujuh : 1. Persiapan seminar dan presensi kehadiran
2. Seminar daring kebangsaan
3. Persiapan acara penutupan
4. Pengumuman pemenang
5. Penutupan
6. Check out hotel

Pada susunan acara ini, terlihat bahwa pada mekanisme daring, rangkaian acara hanya fokus pada proses seleksi saja, tidak acara kunjungan apabila dibandingkan pada susunan acara Pemilihan Pustakawan Berprestasi tahun 2019.

C. Pasca Pelaksanaan

Jika pada tahun-tahun sebelumnya para juara diundang untuk datang kembali ke Jakarta, di tahun 2020 kegiatan pemberian penghargaan ditiadakan. Dapat dikatakan, hingga pertengahan tahun 2021 belum ada tindak lanjut kepada juara Pemilihan Pustakawan Berprestasi 2020 baik untuk pemberian penghargaan Nugra Jasa Darma Pustaloka Pustakawan Berprestasi Terbaik atau pembinaan menuju CONSAL.

Analisis SWOT Pelaksanaan Pemilihan Pustakawan Berprestasi Secara Luring dan Daring

Berdasarkan hasil observasi dan telaah dokumen kegiatan Pemilihan Pustakawan Berprestasi secara daring dan luring, penulis melanjutkan analisis dengan menggunakan teknis analisis SWOT. Adapun, hasil penilaian SWOT terhadap Pemilihan Pustakawan Berprestasi secara luring adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis SWOT Pusber luring

Faktor Internal	
Strenghts/Kekuatan (S)	Weaknesses/Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta lebih terapresiasi karena dapat mengunjungi ibu kota dan Gedung Perpusnas RI Jl. Medan Merdeka Selatan, serta menghadiri acara-acara penting dalam perayaan HUT RI. 2) Kesempatan membangun relasi lebih besar, karena dapat berinteraksi lebih personal antar para peserta, juri, dan panitia. 3) Proses seleksi tes kognitif dan wawancara dapat berjalan lebih objektif karena peserta diawasi langsung oleh panitia dan dewan juri. 4) Atmosfer persaingan lebih terasa, karena para peserta melihat langsung performa peserta lainnya. 5) Teknis pelaksanaan lebih sederhana (peserta, panitia <i>in-charge</i>, dan dewan juri cukup mengikuti susunan acara) 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membutuhkan anggaran yang besar. 2) Padatnya jadwal kegiatan menguras tenaga seluruh pihak yang terlibat pada hari-H pelaksanaan, baik peserta, dewan juri, dan panitia. 3) Banyak kegiatan di luar proses inti lomba yang sebenarnya bukan merupakan kegiatan substansial. 4) Membutuhkan lebih banyak panitia pusat untuk <i>standby</i> selama pelaksanaan kegiatan
Faktor Eksternal	
Opportunities/Peluang (O)	Threats/Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta dapat memperoleh pengalaman yang lebih kaya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan luring terlalu berisiko apabila dilakukan di ibu kota seperti biasanya, karena kota-kota di DKI Jakarta masih berstatus risiko tinggi dan risiko sedang (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021) 2) Pada situasi pandemi, pelaksanaan Pemilihan Pustakawan Berprestasi luring sangat berisiko menjadi klaster penularan COVID-19 karena dilaksanakan di ruangan ber-AC dan tertutup sepanjang hari. 3) Rangkaian acara yang berlangsung panjang dapat menyebabkan kelelahan dan menjadi berbahaya ketika di tengah situasi pandemi yang tidak aman kondisi kesehatan peserta/dewan juri/panitia menurun. 4) P3 harus mempersiapkan anggaran lebih besar apabila kondisi pandemi COVID-19 masih berlangsung, misalnya anggaran tes rapid antigen bagi seluruh peserta, dewan juri, dan panitia pusat.

Guna mempermudah proses matrikulasi, masing-masing pernyataan diberi bobot nilai 1, sehingga hasil pemetaan matriks SWOT dari tabel di atas adalah:

Tabel 2. Matriks SWOT Pusber luring

Internal Eksternal	Strengths 5	Weakness 4
	Strategi SO 6	Strategi WO 5
	Strategi ST 10	Strategi WT 8
Opportunities 1		
Threats 4		

Berdasarkan matriks di atas, Pemilihan Pustakawan secara luring di masa pandemi memiliki skor tinggi pada strategi ST (10) dan WT (8), sehingga secara umum pelaksanaan Pemilihan Pustakawan Berprestasi secara luring di masa pandemi berada pada posisi konsolidasi (Sembodo, p. 17). Skor terbesar adalah strategi ST, sehingga langkah yang perlu dilakukan adalah gunakan kekuatan internal yang dimiliki organisasi untuk mengatasi ancaman eksternal (Universitas Dinus, p. 13). Sedangkan hasil analisis SWOT pada Pemilihan Pustakawan Berprestasi secara daring adalah:

Tabel 3. Analisis SWOT Pusber daring

Faktor Internal	
Strengths/Kekuatan (S)	Weaknesses/Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1) Sesi kegiatan per hari berlangsung lebih singkat, karena agenda yang berlangsung malam ditiadakan, serta kegiatan hanya terdiri dari proses inti lomba dan acara seminar yang digabungkan dengan pengumuman pemenang. 2) Lebih hemat anggaran, karena tidak ada pengeluaran untuk transportasi peserta dari daerah ke Jakarta. 3) Jumlah panitia pusat yang harus <i>stanby</i> lebih sedikit. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya gangguan jaringan internet, sehingga dalam pelaksanaan kurang maksimal 2) Kendala jaringan internet/perangkat membuat pembagian waktu sejumlah peserta tidak proporsional, karena terpotong waktu perbaikan jaringan internet/perangkat. 3) Banyak perangkat peserta yang tidak kompatibel dengan fitur video zoom, sehingga tampilan video peserta menyatu dengan background. 4) Padatnya penggunaan internet di ballroom hotel menyebabkan kendala juga pada panitia dan dewan juri. 5) Teknis pelaksanaan lebih rumit (peserta, panitia <i>in-charge</i>, dan dewan juri harus memiliki kemampuan IT yang mumpuni)
Faktor Eksternal	
Opportunities/Peluang (O)	Threats/Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan dapat selesai lebih cepat dari pada durasi kegiatan secara luring. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta lebih berpotensi untuk melakukan kecurangan, karena tidak

<p>2) Koordinasi dengan panitia daerah menjadi lebih mudah dan murah, karena rapat dilakukan secara virtual.</p> <p>3) Peserta yang telah selesai pada 1 proses penilaian memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan diri pada proses penilaian selanjutnya, karena tidak harus selalu <i>standby</i> sampai seluruh sesi selesai.</p>	<p>diawasi langsung oleh panitia pusat dan dewan juri.</p> <p>2) Peserta dengan keterbatasan perangkat atau kemampuan IT berpotensi kehilangan waktu saat proses penilaian karena berhadapan dengan kendala teknis atau jaringan.</p>
---	---

Dengan pembobotan yang sama, hasil pemetaan matriks SWOT dari tabel di atas adalah:

Tabel 4. Matriks SWOT Pusber daring

<p>Internal</p> <p>Eksternal</p>	<p>Strengths 3</p>	<p>Weakness 5</p>
	<p>Opportunities 3</p>	<p>Strategi SO 6</p>
<p>Threats 2</p>	<p>Strategi ST 5</p>	<p>Strategi WT 7</p>

Berdasarkan matriks di atas, Pemilihan Pustakawan secara daring di masa pandemi memiliki skor tinggi pada strategi WO (8), sehingga strategi yang tepat adalah strategi WO yakni dengan memanfaatkan peluang eksternal yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan internal organisasi (Universitas Dinus, 14).

Kesimpulan

Pandemi COVID-19 memberikan dampak terhadap kegiatan pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional, yaitu menyebabkan berubahnya mekanisme pelaksanaan dari luring ke daring. Pada mekanisme pelaksanaannya, diperoleh potret bahwa mekanisme daring lebih fokus pada proses seleksi saja, tidak acara kunjungan sama sekali apabila dibandingkan pada susunan acara Pemilihan Pustakawan Berprestasi tahun 2019. Kemudian, berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa apabila kondisi pandemi masih berlangsung, maka Pemilihan Pustakawan Berprestasi secara luring dapat dilakukan dengan menggunakan strategi ST. Sedangkan jika mekanisme yang dipilih adalah daring, maka strategi yang dapat dilakukan adalah strategi WO. Adapun, saran untuk pemangku kepentingan atau penelitian lanjutan adalah menyusun langkah atau teknis penerapan startegi SWOT pada masing-masing mekanisme tersebut.

Daftar Pustaka

Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). *Pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran daring di masa Pandemi* [Makalah seminar]. Seminar Nasional Pascasarjana 2020, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519>

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d). Kompetisi. Dalam *KBBI Daring*. Diakses pada 20 Juli 2021, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kompetisi>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d). Prestasi. *KBBI Daring*. Diakses pada 20 Juli 2021, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prestasi>
- Fatimah, F. N. D. (2020). *Teknis analisis SWOT: Pedoman menyusun strategi yang efektif & efisien serta cara mengelola kekuatan & ancaman*. Anak Hebat Indonesia.
- Chandra, E. Y. (2015). Analisis SWOT terhadap pengelolaan unit kegiatan mahasiswa Manna Proxia Theater Universitas Pelita Harapan. *Tata Kelola Seni*, 1(2), 1-15.
<https://doi.org/10.24821/jtks.v1i2.1636>
- Dzulfaroh, A. N. (2021, 11 Maret). *Hari ini dalam sejarah: WHO tetapkan COVID-19 sebagai Pandemi Global*. Kompas.
<https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/11/104000165/hari-ini-dalam-sejarah--who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all>
- Lubis, F. M. (2021, 31 Oktober). *Tantangan Cara bekerja pegawai di masa pandemi (Studi kasus: Perusahaan minyak dan gas bumi)* [Makalah seminar]. Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi – SANISTEK 2021, Indonesia.
<https://prosiding.politeknikcendana.ac.id/index.php/sanistek/article/view/10>
- Nurhidayanti, Cahyadi, D,& Arifin, Z. (2020). Sistem pendukung keputusan pemilihan pustakawan berprestasi terbaik menggunakan metode technique for order preference by similarity to ideal solution (TOPSIS) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 15(2), 120-126.
<http://dx.doi.org/10.30872/jim.v15i2.1591>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021, 9 Agustus). *Peta risiko*. <https://covid19.go.id/peta-risiko>
- Surahman, E., Santaria, R., & Setiawan, E. I. (2020). Tantangan pembelajaran daring di Indonesia. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 89-98.
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/1397>
- Umar, F. (2015). Pengaruh kompetisi dan lingkungan kerja terhadap prestasikerja pegawai pada sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Trend*, 04(01), 1-6. <https://doi.org/10.31970/trend.v4i1.50>
- Undang-Undang, Nomor 43 tentang Perpustakaan § 129 (2007). <https://www.perpusnas.go.id/law-detail.php?lang=id&id=170920114322Ir9g6HhRuc>

- Universitas Dinus. (n.d). *SWOT analysis*. Universitas Dian Nuswantoro. Diakses pada 23 Maret 2022, <https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/SWOT.pptx.pdf>
- Pusat Pembinaan Pustakawan. (2021). *Pedoman pemilihan pustakawan berprestasi terbaik tingkat daerah/provinsi dan tingkat nasional*. Pusat Pembinaan Pustakawan.
- Pusat Pembinaan Pustakawan. (2020). *Pedoman pemilihan pustakawan berprestasi terbaik tingkat daerah/provinsi dan tingkat nasional*. Pusat Pembinaan Pustakawan
- Pusat Pembinaan Pustakawan. (2020). *Notula rapat penetapan mekanisme seleksi pustakawan berprestasi tingkat nasional tahun 2020*. Pusat Pembinaan Pustakawan
- Pusat Pembinaan Pustakawan. (2019). *Laporan pelaksanaan pustakawan berprestasi tahun 2019*. Pusat Pembinaan Pustakawan
- Pusat Pembinaan Pustakawan. (2019). *Pedoman pemilihan pustakawan berprestasi terbaik tingkat daerah/provinsi dan tingkat nasional*. Pusat Pembinaan Pustakawan
- Reitz, J. M. (2021). Librarian. *ODLIS*. https://products.abc-clio.com/ODLIS/odlis_1.aspx
- Rosyid, M. Z., Mansyur, M., & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi belajar*. Literasi Nusantara.
- Sembodo, T. (n.d). *Analisis SWOT*. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung. Diakses pada 23 Maret 2022, <https://pspk.fkunissula.ac.id/sites/default/files/ANALISIS%20SWOT%20FK.pdf>
- Sujoko, E. (2017). Strategi peningkatan mutu sekolah berdasarkan analisis SWOT di sekolah menengah pertama. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 83-96. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p83-96>
- Susilo, A., et. al. (2020). Coronavirus disease 2019: tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67. <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415/228>
- Tobing, D. H. (2017). *Bahan ajar pendekatan dalam penelitian kualitatif*. Universitas Udayana. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/434113472f0dc64681fc958a8037db67.pdf
- Yin, R. K. (2016). *Qualitative research from start to finish*. The Guilford Press.